



Tangerang Hanya Mampu Serap Sedikit Hibah DKI

Tangerang, Warta Kota

Pemerintah Kota dan Kabupaten Tangerang hanya akan menggunakan sebagian kecil dari dana hibah yang dijanjikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Kedua daerah itu pun dipastikan akan mendapat kucuran dana tersebut karena mereka tidak terganjal urusan laporan pertanggungjawaban (LPJ) penggunaan hibah 2014, sebab mereka tidak memanfaatkan dana hibah tersebut.

Sedangkan Kabupaten Bogor, dan Kota Bekasi kemungkinan tidak mendapat hibah karena mereka belum menyerahkan LPJ penggunaan dana hibah tahun 2014 kepada Pemprov DKI Jakarta (Warta Kota, Selasa, 3/2).

Untuk hibah tahun 2015 ini, Pemprov DKI Jakarta menjanjikan kepada Kabupaten Tangerang dana sebesar Rp 167,94 miliar, sedangkan kepada Kota Tangerang sebesar Rp 2,4 triliun.

Namun, karena ada banyak kendala kedua pemerintah daerah di pinggir Jakarta tersebut tidak bisa memanfaatkan penuh total dana hibah tersebut.

Pemerintah Kabupaten Tangerang sudah berencana menggunakan hanya 10 persen dari total dana hibah tersebut.

"Minggu lalu dari hasil rapat paripurna (dengan DPRD), kami akan gunakan Rp 16,7 miliar saja. Akan kami gunakan untuk pembenahan akses jalan dan pengadaan alat kebersihan," ujar Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Tangerang, Hery Heryanto pada Selasa (3/2) di kantornya.

Menurut Hery, pihaknya akan menggunakan dana tersebut secara terpisah. "Rp 10 miliar untuk membenahi jalan dan jembatan di kawasan Kosambi yang berhubungan dengan Kamal Muara Jakarta Utara. Sementara sisanya untuk pengadaan instrumen kebersihan di daerah yang sama, seperti truk sampah, kontainer sampah, dan tempat pembuangan

sampah terpadu," kata Hery.

Hery menjelaskan, pihaknya hanya mengambil sepersepuluh jatah dana hibah karena terganjal detail engineering design (DED) sejumlah program lain yang belum selesai.

"Mencairkan dana hibah itu tidak mudah. Harus ada studi kelayakan dan pemaparan DED dulu supaya angka yang kami ajukan bisa dipertanggungjawabkan. Yang siap kami serap sejauh ini ya hanya sebesar itu," kata Hery.

Rp 100 miliar saja

Pemerintah Kota Tangerang juga tak mampu menyerap banyak dana hibah yang dijanjikan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok.

Kepala Bappeda Kota Tangerang, Said Endra Wiyanto mengungkapkan, pihaknya sementara ini hanya menggunakan Rp 100 miliar saja dari jumlah Rp 2,4 triliun.

Dana tersebut akan digunakan untuk memperbaiki jalan dan jembatan yang menghubungkan Kota Tangerang dan Jakarta Barat. Selain itu, kata Said, dana hibah juga akan dimanfaatkan untuk pembangunan jalur elevated busway yang akan melaju dengan rute Ciledug - Blok M, serta pembenahan Kali Mookervart.

"Pencairan dana akan segera dilakukan setelah dikaji Kementerian Dalam Negeri," kata Said. (kar)



Hery Heryanto
Kepala Bappeda
Kabupaten Tangerang